

ABSTRAK

Rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD dikarenakan beberapa faktor salah satunya kecemasan. Kecemasan yang dialami oleh akseptor berhubungan dengan efek sampingnya kontrasepsi IUD, seperti perforasi, infeksi, serta ekspulsi sehingga menyebabkan perasaan cemas dan takut yang dialami ibu, kecemasan tersebut mampu mempengaruhi psikologis ibu. Hambatan lain proses pemilihan kontrasepsi IUD yang paling utama disebabkan oleh terdapatnya perasaan malu ketika diharuskan membuka bagian tubuh yang intim dan takut terkait proses pemasangan, akibat atau efek samping setelah alat kontrasepsi IUD dipasangkann. Tujuan penelitian dilaksanakan ialah guna menganalisis hubungan tingkat kecemasan wanita usia subur dengan pemilihan metode kontrasepsi IUD.

Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dengan desain penelitian analitik dan *Cross sectional* sebagai rancangan penelitiannya. *Purposive sampling* digunakan sebagai tekniknya dalam mengambil sampel sejumlah 69 orang. Penelitian berlokasi di Desa Balongmacekan Wilayah Kerja Puskesmas Tarik. Variabel dependen yakni pemilihan metode kontrasepsi IUD, sedangkan variabel independen yaitu tingkat kecemasan wanita usia subur. Analisis bivariat dan univariat digunakan sebagai teknik menganalisis datanya melalui pengujian korelasi *spearman rho*.

Penelitian yang dilaksanakan menghasilkan bahwa ditemukan hubungan tingkat kecemasan wanita usia subur dengan pemilihan metode kontrasepsi IUD. Pengujian *spearman rho* memperoleh nilai dengan taraf signifikannya 0,036 sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, berarti mampu diputuskan bahwa terjadi penolakan pada H_0 serta penerimaan pada H_1 ataupun secara statistiknya terdapat hubungan tingkat kecemasan wanita usia subur dengan pemilihan metode kontrasepsi IUD.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, mampu ditarik kesimpulan bahwa ditemukannya korelasi antara pembelahan metode kontrasepsi dan tingkat kecemasan. Untuk mengatasi kecemasan yang menyebabkan rendahnya pemilihan metode kontrasepsi IUD adalah memberikan informasi secara lengkap mengenai kontrasepsi IUD dari efek samping, kekurangan, kelebihan, dan tingkat keefektifannya sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah dan mengubah pola pikir Ibu menjadi lebih mengetahui mengenai kontrasepsi IUD.

Kata kunci : Kecemasan, IUD, Wanita Usia Subur

ABSTRACT

The low use of IUD contraception is due to several factors, one of which is anxiety. Anxiety experienced by acceptors is related to the side effects of IUD contraception, such as perforation, infection, and expulsion, causing feelings of anxiety and fear experienced by the mother, this anxiety can affect the mother's psychology. Another obstacle to the IUD contraception selection process is mainly caused by feelings of shame when required to open intimate body parts and fear related to the installation process, consequences or side effects after the IUD contraceptive is installed. The purpose of the study was to analyze the correlation between the selection of the IUD contraceptive method and the level of anxiety of women of childbearing age.

Quantitative is a type of research used with an analytical research design and Cross-sectional as the research design. Purposive sampling was used as a technique in taking a sample of 69 people. The study was located in Balongmacekan Village, Tarik Health Center Work Area. The dependent variable is the selection of the IUD contraceptive method, while the independent variable is the level of anxiety of women of childbearing age. Bivariate and univariate analysis were used as techniques for analyzing the data through the Spearman rho correlation test.

The study conducted resulted in the discovery of a correlation between the selection of the IUD contraceptive method and the level of anxiety of women of childbearing age. Spearman rho test obtained a value with a significance level of 0.036 so that it can be concluded if the significance value $< \alpha = 0.05$, it means that it can be decided that there is a rejection of H_0 and acceptance of H_1 or statistically there is a correlation between the level of anxiety of women of childbearing age and the choice of IUD contraceptive methods.

Based on the explanation above, it can be concluded that a correlation was found between the division of contraceptive methods and the level of anxiety. To overcome anxiety that causes low selection of IUD contraceptive methods is to provide complete information about IUD contraception from side effects, disadvantages, advantages, and levels of effectiveness so as not to cause wrong perceptions and change the mindset of mothers to be more knowledgeable about IUD contraception.

Keywords: *Anxiety, IUD, Women of childbearing age*